



PENGARUH PROFITABILITAS DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE & BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Ahmad Hazaeri¹, Budi Santoso²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

E-mail: hazaeriaahmad72@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengaruh Profitabilitas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate & Building Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini sampel penelitian berjumlah sebanyak 22 perusahaan dari 88 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 66 observasi. Metode analisis data panel dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan *Eviews* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini diharapkan calon investor perlu memperhatikan kinerja perusahaan dalam mengelola ekuitas dan aset perusahaan dalam operasionalnya supaya keputusan keuangan yang diambil oleh calon investor tidak salah. Dan bagi perusahaan diharapkan dari hasil penelitian ini supaya perusahaan lebih efisien dalam menggunakan ekuitas dan lebih baik lagi dalam memanfaatkan pertumbuhan aset perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine The Effect Of Profitability And Growth Opportunity On Firm Value In Property And Real Estate Companies At Indonesia Stock Exchange In 2020-2022. This research is a quantitative research that is a associative. Samples were taken using purposive sampling techniques. In study, the sample amounted to 22 companies from 88 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-202, so that the research data analyzed amounted to 66 observations. The panel data analysis method in the study is multiple linear regression analysis using *eviews* version 12. The results of this study show that profitability has a positive and not significant effect on company value. While growth opportunity has a positive effect and significant. From the results of this research, it is hoped that potential investors need to pay attention to the company's performance in managing company equity and assets in its operations so that the financial decisions taken by potential investors are not wrong. And the results of this research will make the company more efficient in developing equity and better utilize the growth of the company's assets.*

Keywords: Profitability, *Growth Opportunity*, Company Value.



PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membuat kebutuhan akan tempat tinggal dan properti sangat dibutuhkan apalagi di kota-kota besar dimana lahan kosong untuk membangun rumah sudah berkurang. Melihat kondisi ini tentu saja ini merupakan peluang yang bagus perusahaan *property* dan *real estate*. Persaingan di sektor *property* dan *real estate & building construction* semakin ketat sehingga perusahaan harus bisa membuat inovasi sehingga menarik konsumen.

Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor *property*, *real estate* dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada beberapa jenis investasi dalam bidang *property* dan *real estate* secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bidang yaitu, *residential property*, *commercial property* dan *industrial property* (Rafly Zidane & Titiek Suwarti, 2022).

Perusahaan tentu saja memiliki tujuan utama dimana tujuan dari suatu perusahaan tentu saja yakni kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2013).

Nilai perusahaan tentu saja menjadi tolak ukur dari seorang investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dimana perusahaan akan melihat baik tidaknya nilai perusahaan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi tentu saja akan menarik investor karena para investor percaya dengan nilai perusahaan yang baik perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya modalnya secara maksimal.

Pada penelitian ini *price book value (PBV)* digunakan sebagai proxy atau alat untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan tingkat keberhasilan perusahaan melalui meningkatnya harga saham suatu perusahaan. *Price book value (PBV)* merupakan rasio menjadi acuan para investor untuk menilai baik buruknya suatu perusahaan, biasanya para investor akan menilai berdasarkan harga saham perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai *price book value (PBV)* yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut dinilai memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang (Kharismunita, 2021).

Menurut Tiwi Hernita (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yakni profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Menurut Sinta Listari (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yakni profitabilitas, *growth opportunity*.

Profitabilitas adalah bentuk rasio efektivitas manajemen berdasarkan pengembalian investasi (*return*) yang diperoleh melalui penjualan dan investasi. Salah satu alasan investor menanamkan modalnya di perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* saham yang tinggi pula. *Return on equity (ROE)* merupakan salah satu bentuk matrik yang dapat

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang digunakan untuk mengembalikan ekuitas (Hermuningsih, 2013). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity (ROE)*. *Return on equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengambilan ekuitas atau modal bagi pemegang saham.

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan dan merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan perusahaan (Setyawan, et al 2016). Pada penelitian ini *growth opportunity* diprosikan dengan total perubahan asset.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian mengenai pengaruh dua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Sri Hermuningsih (2013) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung juga oleh penelitian Sagita Ramadhanti & Wayan Cipta (2022) menyatakan bahwa *growth opportunity* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut berbeda dengan penelitian Ramadhan Harahap (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Rafly Zidane & Titiek Suwarti (2022) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan teori yang mempresentasikan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya dengan memberikan sinyal positif maupun negatif kepada para pengguna laporan keuangan. Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada para pemegang saham atau pihak yang berkepentingan yang membutuhkan informasi berupa informasi keuangan baik itu berupa sinyal positif ataupun negatif.

Menurut Brigham dan Joel (2011) merupakan suatu langkah yang dapat diambil oleh manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini dapat menjadi pendorong bagi para perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangannya sebagai bahan informasi keuangan yang akan diterima oleh para pemegang saham teori ini juga dapat mencegah terjadinya adanya asimetri informasi bagi para pemegang saham. asimetri informasi merupakan informasi yang tidak selaras yang didapatkan oleh kedua belah pihak.

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan salah satu cara teori pilar yang dalam memahami laporan keuangan, secara umum sinyal dapat diartikan sebagai isyarat yang



dilakukan perusahaan investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan pencarian lebih mendalam untuk mengetahuinya (Sri Oktariyani et al, 2018).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah hubungan atau kontrak antara pemilik saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Sebagai agen tentunya harus bertanggung jawab untuk menghasilkan laba atau keuntungan untuk para pemegang saham. Permasalahan yang sering timbul ketika para investor menginginkan untuk meningkatkan keuntungannya akan tetapi perusahaan melaksanakan operasinya hanya sesuai dengan kemampuannya yang ada dan tidak mempertimbangkan keinginan para pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

Menurut zahro (2020) dia mengemukakan bahwa teori keagenan merupakan hubungan keagenan terbentuk saat satu pihak atau lebih *principal* mempekerjakan pihak lain sebagai agen untuk memberikan pekerjaan dan selanjutnya menyerahkan kewenangan dalam mengambil keputusan kepada agen.

Nilai Perusahaan

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah meningkatkan kinerja perusahaan agar nantinya dapat memakmurkan para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu yang lama, yaitu dari perusahaan didirikan sampai sekarang (Denziana & Monica, 2016). Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik tentu saja tidak dengan proses yang sebentar perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik sudah mengalami proses yang panjang sehingga perusahaan tersebut memiliki citra yang bagus di masyarakat dan para investor.

Menurut Harmono (2014:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang diberikan oleh seorang investor terhadap tingkat keberhasilan pada suatu perusahaan dan sering dihubungkan dengan harga saham.

Menurut Sartono (2010) beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan menurut Brigham & Houston (2012) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang (*leverage*) dan rasio profitabilitas.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Sugiyono, 2016 (dalam Rafly Zidane & Titiek Suwarti, 2021:1017).

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun modal sendiri (Kasmir, 2107:196).

Menurut Brigham, 2006 (dalam Sagita Ramadhanti & Wayan Cipta 2022) bahwa dia menyatakan nilai perusahaan itu ditentukan oleh tingkat profitabilitas perusahaan, hal tersebut mengandung arti bahwa tingginya laba yang diperoleh sebuah perusahaan akan membuat tingginya deviden yang akan dibagikan kepada para penanam modal. Tingkat profitabilitas perusahaan yang baik menjadi *good news* bagi para investor karena dengan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan tentu saja keuntungan dari investasi tersebut akan tinggi juga.

Pada penelitian ini proxy yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on equity (ROE)*. Profitabilitas dapat diukur dengan perhitungan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas (Ramadhan Harahap, 2019:180).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sagita Ramadhanti & Wayan Cipta (2022) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Growth Opportunity

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan perusahaan yang ditandai dengan pertumbuhan total aktiva. Dalam penelitian ini growth opportunity diprosikan dengan menggunakan perubahan total aktiva. Peneliti menggunakan proxy ini karena perubahan total aktiva menunjukkan komponen perusahaan yang lengkap sehingga dapat membandingkan secara keseluruhan berdasarkan aset perusahaan setiap setiap tahunnya. Semakin tinggi perubahan total aktiva suatu perusahaan dari tahun ke tahun menunjukkan semakin tinggi *growth opportunity* perusahaan di masa yang akan datang.

Perubahan total aktiva dihitung dengan total aktiva periode sekarang dikurang dengan total aktiva periode sebelumnya, dan dibagi dengan total aktiva periode sebelumnya. Indasari & yadnyana, 2018 (dalam Abdillah, 2021: 62)

Perubahan total aktiva dihitung dengan total aktiva periode sekarang dikurang dengan dengan total aktiva periode sebelumnya, dan dibagi dengan total aktiva periode sebelumnya. Indasari & yadnyana, 2018 (dalam Abdillah, 2021: 62)

$$\text{growth} = \frac{\text{total asset (t)} - \text{total asset (t-1)}}{\text{total asset (t-1)}} \times 100$$



Growth opportunity yang tinggi suatu perusahaan menunjukkan menunjukkan peluang pertumbuhan perusahaan di masa akan datang. Meningkatnya peluang perusahaan untuk tumbuh membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rafly Zidane & Titiek Suwanti (2022) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_2 : *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021. Terdapat 88 perusahaan property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi populasi pada penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan maka digunakan metode analisis data kuantitatif dan diolah menggunakan software Eviews 12 untuk memperoleh hasil yang akurat. Beintuk modeil peirsamaan reigreisi yang digunakan seibagai beirikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Table 1. analisis statistik deskriptif sebelum transformasi data

Date: 11/15/23 Time: 00:56

Sample: 2020 2022

	PBV	ROE	GROWTH
Mean	1.751970	0.060212	0.080395
Median	1.085000	0.060000	0.045000
Maximum	10.680000	0.240000	0.840000
Minimum	0.320000	0.001000	-0.110000
Std. Dev.	1.865213	0.045160	0.149417
Skewness	2.907755	1.363186	3.045906
Kurtosis	12.60802	6.505939	14.00133
Jarque-Bera Probability	346.8690	54.24296	434.8832
	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	115.6300	3.974000	5.306100
Sum Sq. Dev.	226.1362	0.132563	1.451148
Observations	66	66	66

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diketahui dari hasil analisis deskriptif diatas, kita dapat melihat bahwa jumlah data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah 66.

Pada variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* (ROE) perusahaan mempunyai nilai minimum 0,001000. nilai maksimum sebesar 0,240000 dan mean sebesar 0,060212 dan standar deviasinya sebesar 0,045160. Pada variabel *growth opportunity* yang diprosikan dengan (perubahan total aktiva) nilai minimumnya sebesar -0,110000 , nilai maksimum sebesar 0,840000 dan mean sebesar 0,080395 dan standar deviasinya sebesar 0,149417. Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price book value* (PBV) perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,320000 , nilai maksimum sebesar 10,68000, mean 1,751970 dan standar deviasi 1,865213.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, dalam penelitian ini observasi pengamatannya sebanyak 66 data. Pada perusahaan yang dihitung menggunakan *price book value* (PBV) memiliki rata-rata sebesar 1,751970 kali. Hal ini berarti setiap 100 rupiah nilai buku per lembar saham perusahaan maka harga per lembar saham perusahaan akan dihargai sebesar 175,197 rupiah. Standar deviasi sebesar 1,865213 dimana nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai *mean* yang artinya data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari *mean*-nya dengan demikian memiliki arti bahwa data bersifat heterogen. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,320000 dimiliki oleh perusahaan PT Perdana Gapuraprima Tbk tahun 2020 dan untuk nilai maksimum sebesar 10,68000 kali dimiliki oleh perusahaan PT. Grand House Mulia Tbk pada tahun 2021. Selain itu PBV memiliki nilai skewness (kemiringan) sebesar 2,907755 yang dimana artinya nilai skewness (kemiringan) menunjukkan data tidak normal karena nilai skewness PBV tidak berada di antara rentang nilai -2 sampai dengan 2. Sedangkan kurtosis sebesar 12,60802 yang artinya nilai kurtosis lebih besar dari 3, maka kurva distribusi disebut leptokurtik.

Nilai rata-rata ROE yaitu sebesar 0,060212 persen. Artinya setiap Rp 100,- atas penggunaan ekuitas milik perusahaan, maka perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 6,21 rupiah,. Sedangkan variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,001000 persen yaitu pada perusahaan PT. Repower Asia Indonesia Tbk pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 0,240000 persen yaitu pada perusahaan PT. Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2020. Sedangkan standar deviasi ROE sebesar 0,045160 persen yang lebih kecil dari nilai mean artinya menandakan jika variabel ROE bersifat homogen. Nilai skewness (kemiringan) variabel ROE sebesar 1,363186 yang artinya data tersebut bersifat normal karena berada di antara rentang nilai -2 sampai dengan 2. Sedangkan kurtosis menunjukkan nilai sebesar 6,505939 dimana dapat disimpulkan bahwa nilai kurtosis yang dimiliki variabel ROE lebih besar dari 3 sehingga disebut kurva distribusi *leptokurtik*.



Nilai rata-rata *growth opportunity* yaitu sebesar 0,080395 persen. Artinya setiap Rp 100,- atas penggunaan aktiva milik perusahaan, maka adanya pertumbuhan aktiva dari tahun sebelumnya sebesar 0,8 persen pertumbuhan aktiva. Sedangkan variabel *growth opportunity* memiliki nilai minimum sebesar -0,110000 persen yaitu pada perusahaan PT. Ciputra Development Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0,840000 persen yaitu pada perusahaan PT. Makmur Berkah Amanda Tbk pada tahun 2020. Sedangkan standar deviasi *growth opportunity* sebesar 0,149417 persen yang lebih besar dari nilai *mean* artinya menandakan jika variabel *growth opportunity* bersifat heterogen. Nilai *skewness* (kemiringan) variabel *growth opportunity* sebesar 3,045906 yang artinya data tersebut bersifat tidak normal karena tidak berada di antara rentang nilai -2 sampai dengan 2. Sedangkan kurtosis menunjukkan nilai sebesar 14,00133 dimana dapat disimpulkan bahwa nilai kurtosis yang dimiliki variabel *growth opportunity* lebih besar dari 3 sehingga disebut kurva distribusi leptokurtik.

Tabel 2 hasil analisis statistik deskriptif setelah transformasi data

	LOG_PBV	LOG_ROE	LOG_GRO...
Mean	0.269951	-3.012496	-2.776248
Median	0.086178	-2.659260	-2.813411
Maximum	2.368373	-1.560648	-0.174353
Minimum	-1.021651	-4.605170	-4.605170
Std. Dev.	0.808482	0.813840	1.048798
Skewness	0.725616	-0.933068	0.311275
Kurtosis	2.885352	2.819172	2.876513
Jarque-Bera	4.503340	7.469727	0.855985
Probability	0.105223	0.023876	0.651816
Sum	13.76750	-153.6373	-141.5886
Sum Sq. Dev.	32.68212	33.11679	54.99882
Observations	51	51	51

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) diketahui dari hasil analisis deskriptif diatas, kita dapat melihat bahwa jumlah data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah 51. Pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) perusahaan mempunyai nilai minimum -4,605170. Nilai maksimum sebesar -1,560648 dan mean sebesar -3,012496 dan standar deviasinya sebesar 0,813840. Pada variabel *growth opportunity* yang diproksikan dengan (perubahan total aktiva) nilai minimumnya sebesar -4,605170, nilai maksimum sebesar -0,174353 dan mean sebesar -2,776248 dan standar deviasinya sebesar 1,048798. Nilai perusahaan yang diproksikan dengan

price book value (PBV) perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar -1,021651, nilai maksimum sebesar 2,368373, mean 0,269951 dan standar deviasi 0,808482.

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan menggunakan dua cara yakni analisis statistik deskriptif sebelum di transformasi data dan sesudah di transformasi data. Sebelum dilakukan transformasi data, jumlah sampel penelitian sebanyak 66 observasi dan setelah dilakukan transformasi data berubah menjadi 51 observasi yang dimana sebanyak 15 observasi tidak lolos ke dalam transformasi data menggunakan logaritma dan biasanya transformasi data digunakan pada situasi dimana terdapatnya hubungan tidak linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu, transformasi logaritma dapat mengubah data yang pada awalnya berdistribusi tidak normal menjadi mendekati distribusi normal. Hasil dari transformasi data ini tidak hanya digunakan di analisis statistik deskriptif saja melainkan peneliti menggunakan hasil transformasi data pada uji asumsi klasik, analisis estimasi pemilihan model, dan uji hipotesis.

Analisis Model Regresi Data Panel

Pada estimasi model regresi panel data ini dilakukan untuk mengetahui model apa yang akan digunakan untuk regresi data panel. Berikut ini hasil estimasi model regresi data panel dengan menggunakan 3 pendekatan yaitu Common Effect Models, Fixed Effect Models, dan Random Effect Models.

1. Common effect model

Tabel 3. Common Effect Model

Dependent Variable: LOG_PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 12/21/23 Time: 18:29

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.487335	0.626582	2.373729	0.0217
LOG_ROE	0.134039	0.143831	0.931924	0.3560
LOG_GROWTH	0.293054	0.111609	2.625719	0.0116
R-squared	0.125600	Mean dependent var		0.269951
Adjusted R-squared	0.089167	S.D. dependent var		0.808482
S.E. of regression	0.771595	Akaike info criterion		2.376309
Sum squared resid	28.57724	Schwarz criterion		2.489946
Log likelihood	-57.59589	Hannan-Quinn criter.		2.419733
F-statistic	3.447395	Durbin-Watson stat		1.933537
Prob(F-statistic)	0.039906			



2. Fixed effect model

Tabel 4. Fixed effect model

Dependent Variable: LOG_PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 12/21/23 Time: 18:29
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.701572	0.712388	2.388548	0.0230
LOG_ROE	0.233025	0.162956	1.429987	0.1624
LOG_GROWTH	0.262813	0.153004	1.717682	0.0955

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.432599	Mean dependent var	0.269951
Adjusted R-squared	0.113436	S.D. dependent var	0.808482
S.E. of regression	0.761246	Akaike info criterion	2.571289
Sum squared resid	18.54387	Schwarz criterion	3.290989
Log likelihood	-46.56787	Hannan-Quinn criter.	2.846307
F-statistic	1.355416	Durbin-Watson stat	2.907706
Prob(F-statistic)	0.220509		

3. Random Effect Model

Tabel 5. Random Effect Model

Dependent Variable: LOG_PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/21/23 Time: 18:30
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 51
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.510882	0.627527	2.407677	0.0199
LOG_ROE	0.142197	0.143783	0.988970	0.3276
LOG_GROWTH	0.292684	0.113004	2.590038	0.0127

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.156478	0.0405
Idiosyncratic random	0.761246	0.9595

Weighted Statistics

R-squared	0.124076	Mean dependent var	0.254314
Adjusted R-squared	0.087579	S.D. dependent var	0.792070
S.E. of regression	0.756591	Sum squared resid	27.47667
F-statistic	3.399627	Durbin-Watson stat	2.005511
Prob(F-statistic)	0.041610		

Unweighted Statistics

R-squared	0.125530	Mean dependent var	0.269951
Sum squared resid	28.57955	Durbin-Watson stat	1.928119

Pemilihan Metode Estimasi Data Panel

1. Uji chow

Tabel 6. Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.082123	(16,32)	0.4093
Cross-section Chi-square	22.056039	16	0.1414

Berdasarkan hasil olahan Eviews 12 diketahui nilai p-value sebesar 0,4093. Dengan nilai p-value yang lebih besar dari α (0,05) ($0,4093 > 0,05$), maka dapat disimpulkan dari hasil Likelihood Ratio Test adalah ditolak H1 dan diterima H0. Sehingga model yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah *common effect model (CEM)*.

2. Uji Hausman

Tabel 7. Uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.414776	2	0.4929

Dari hasil Uji Hausman di atas nilai prob. value dari adalah sebesar $0,4929 > 0,05$. Maka dari Uji Hausman ini metode yang lebih tepat adalah *random effect models (REM)*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 8. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

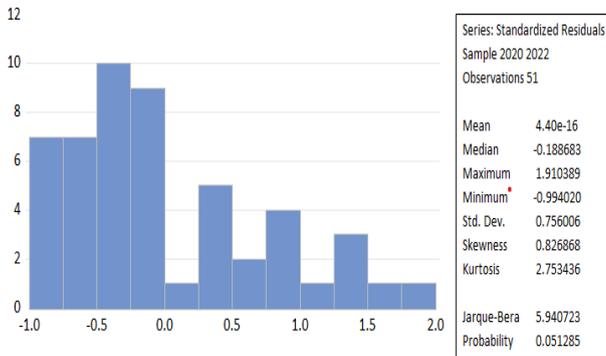
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.007930 (0.9290)	0.215949 (0.6421)	0.223880 (0.6361)

Diketahui nilai breusch-pagan (*cross-section*) = 0,9290. Dengan nilai breusch-pagan (*cross-section*) yang lebih besar dari 0,05 ($0,9290 > 0,05$), maka dapat disimpulkan dari hasil uji *lagrange multiplier* adalah menolak H1 dan menerima H0. Sehingga model yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model (CEM)*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas



Gambar 1. Histogram normality test

Berdasarkan table diatas maka didapatkan informasi bahwa nilai statistik *jarque-bera* sebesar 5,940732 dengan nilai probabilitas sebesar 0,051285 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Table 9. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.125600	Mean dependent var	0.269951
Adjusted R-squared	0.089167	S.D. dependent var	0.808482
S.E. of regression	0.771595	Akaike info criterion	2.376309
Sum squared resid	28.57724	Schwarz criterion	2.489946
Log likelihood	-57.59589	Hannan-Quinn criter.	2.419733
F-statistic	3.447395	Durbin-Watson stat	1.933537
Prob(F-statistic)	0.039906		

Table 10. Hasil Uji Tes Autokorelasi Uji Durbin-Watson

N	K	DL	DU	4-DU	4-DL	DW	KESIMPULAN
51	3	1,4273	1,6754	2,3246	2,5727	1,933537	H0 diterima

Hasil yang diperoleh dari uji *durbin-watson* (dw test) menunjukkan nilai dw sebesar 1,93357. Sedangkan nilai 4 dikurangi batas atas (4-du) sebesar 2,3246 dan nilai 4 dikurangi batas bawah (4-dl) sebesar 2,5727. Dari dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan nilai bahwa (DU < DW < 4-DU). Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan H0 diterima pada uji autokorelasi *durbin-watson*.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 12/30/23 Time: 09:08
Sample: 2020 2022
Included observations: 51

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.392605	33.63152	NA
LOG_X1	0.020687	17.23305	1.150730
LOG_X2	0.012457	9.375179	1.150730

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada table *centered* VIF, dan untuk masing-masing nilai VIF variabel X1= 1,150730 dan variabel X2=1,150730. Jadi dikarenakan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

4. Uji Heterokedasitas

Tabel 12. Hasil Uji Heterokedasitas

Panel Period Heteroskedasticity LR Test
Equation: UNTITLED
Specification: LOG_PBVC LOG_ROE LOG_GROWTH
Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	1.840776	17	1.0000

LR test summary:		
	Value	df
Restricted LogL	-57.59589	48
Unrestricted LogL	-56.67550	48

Dari hasil pengujian tabel diatas, berdasarkan nilai probabilitas untuk masing-masing variabel independen memiliki nilai probabilitas yang lebih dari 0,05. Nilai likelihood ratio 1,0000 > 0,05 hasil uji panel period heteroskedascity LR test tersebut tidak terjadi heteroskedasitas. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji heterokedasitas memiliki nilai probabilitas antar variabel yang lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

Analisis Hasil Estimasi Regresi *Common Effect Models* (CEM)

Tabel 13. Hasil Estimasi Regresi *Common Effect Model*

Dependent Variable: LOG_PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 12/21/23 Time: 20:11
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.487335	0.626582	2.373729	0.0217
LOG_ROE	0.134039	0.143831	0.931924	0.3560
LOG_GROWTH	0.293054	0.111609	2.625719	0.0116
R-squared	0.125600	Mean dependent var	0.269951	
Adjusted R-squared	0.089167	S.D. dependent var	0.808482	
S.E. of regression	0.771595	Akaike info criterion	2.376309	
Sum squared resid	28.57724	Schwarz criterion	2.489946	
Log likelihood	-57.59589	Hannan-Quinn criter.	2.419733	
F-statistic	3.447395	Durbin-Watson stat	1.933537	
Prob(F-statistic)	0.039906			

Berdasarkan tabel 13 diatas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LOG_PBV} = 1.487335 + 0.134039 \text{ LOG_ROE} + 0.293054 \text{ LOG_GROWTH}$$

Uji hoptesis

1. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dinotasikan dengan R^2 . Koefisien gini mengukur proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini diukur oleh nilai Adjusted R-Square karena variabel independen lebih dari satu. Hasil pengujian dengan menggunakan *Common Effect Model* pada Tabel 4.15 menghasilkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,089167 (9 persen). Hal ini menunjukkan bahwa ROE dan GROWTH berpengaruh sebesar 9 persen terhadap nilai perusahaan, sisanya 81 persen dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang lain.

2. Uji signifikansi simultan (uji F)

Berdasarkan tabel 13 bahwa nilai F hitung $3,447395 < F$ tabel yaitu $3,738892$ dan nilai signifikan $0,039906 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas dan *growth opportunity* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

3. Uji signifikan parameter individual (Uji t)

a. Pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price book value* (PBV). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *return on equity*(ROE) sebesar 0,134039 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,3560. Hasil

tersebut menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,3560 > 0,05$) maka hipotesis satu ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Variabel *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara *growth opportunity* (perubahan total aktiva) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price book value* (PBV). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *growth opportunity* sebesar 0,293054 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0116. Hasil tersebut menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,0116 < 0,05$) maka hipotesis dua diterima. Dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *return on equity* (ROE) sebesar 0,134039 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3560 dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan searah dimana dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan *return on equity* (ROE) akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif ditolak.

Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan dapat dilihat pada statistik deskriptif nilai *skewness* yang disimpulkan bahwa data bersifat normal hal ini bisa dilihat dari nilai *skewness* atau nilai kemiringan dimana ekor kurve memanjang ke kanan dan arah kemiringan kurva ke arah kiri hal ini ditunjukkan dengan nilai *skewnes* sebesar $-0,933068$. Selain itu nilai *kurtosis* yang berada pada kurva distribusi platikurtik dimana nilai *kurtosis* dari *return on equity* (ROE) sebesar 2,819172 hal ini menunjukkan keruncingan puncak hampir mendatar. Menurut teori sinyal hal ini memberikan sinyal negatif bagi para investor karena *return on equity* belum dapat menentukan nilai perusahaan. Untuk itu sebaiknya para investor mencermati penggunaan ekuitas dimana hasil penelitian ini menunjukkan belum maksimalnya penggunaan ekuitas dalam operasional perusahaan. Untuk itu para investor harus mencermati penggunaan dan pengelolaan ekuitas



perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ramsa et al (2021) menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh *growth opportunity* (total perubahan aktiva) terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *growth opportunity* sebesar 0,293054 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0116 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan berhubungan searah artinya peningkatan *growth opportunity* akan diikuti peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Makna dari koefisien yang positif dari hasil regresi yaitu menggambarkan hubungan yang searah antara *growth opportunity* dengan nilai perusahaan, atau dapat dikatakan bahwa dengan adanya peningkatan nilai *growth opportunity* akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan meningkatnya total perubahan aktiva dari tahun sebelumnya akan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan dimana hal ini perusahaan mampu mengelola aktivasnya dengan baik.

Growth opportunity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada statistik deskriptif variabel *growth opportunity* dinilai *skewness* atau nilai kemiringan menunjukkan arah kemiringannya ke arah kanan dengan ekor kurve memanjang ke kiri hal ini bisa dilihat dari nilai *skewness* sebesar 0,311275 dari variabel *growth opportunity* dan juga dilihat dari kurtosis variabel *growth opportunity* yang memiliki arti kurva distribusi platikurtik dimana nilai kurtosis dari *growth opportunity* sebesar 2,876513 hal ini menunjukkan keruncingan puncak hampir mendatar.. Menurut teori sinyal hal ini memberikan sinyal yang positif kepada para investor dari pihak perusahaan menjelaskan bahwa semakin tinggi *growth opportunity* perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan yang baik di mata investor dimana pertumbuhan aktiva perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif terhadap para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Sinyal positif ini menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola aktivasnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafly Zidane & Titiek Suwanti (2022) bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian Eka Putri & Kurnia (2017) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (ROE) memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property, *real estate* dan *construction building* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.
2. Variabel *growth opportunity* (perubahan total aktiva) memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property, *real estate* dan *construction building* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.

SARAN

1. Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya memperhatikan faktor *return on equity* dimana para investor harus memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola ekuitasnya, karena faktor ini memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai, selain itu para investor juga harus memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola perubahan total aktiva supaya dapat dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Bagi pihak perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Karena keputusan yang diambil akan berpengaruh terhadap keuangan yang lainnya dan akan berpengaruh terhadap kemajuan dan keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang maksimal, selain itu juga dapat menggunakan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan mungkin untuk penelitian selanjutnya menambah variabel atau mengembangkannya dengan menambahkan variabel moderasi atau intervening. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. O. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ap, N. A. (2016). Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Vol. 4, No. 2* , 12-28.
- Brigham, H. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, H. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Denziana, A. D. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 7, No. 2* , 241-254.
- Dirvi Surya Abbas, U. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 17 No. 01* , 42-49.
- Efaldi Kurniawan, N. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2014-2019). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Vol. 2, No.4* , 138-153.
- Efrianti, N. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Telekomunikasi Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)*. Riau: Uin Suska Riau.
- Brigham F.Eugene dan Houston, Joel (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, R. (2109). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Stuktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 . *Jurnal Manajemen Tools Vol. 11 No. 1* .
- Hariato, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Growth Opportunity Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 5 (10)* , 1-15.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balaced Scored*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Hendrianto. (2012). Tingkat Kesulitan Kuangan Perusahaan Dan Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 3* , 62-66.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* , 128-148.
- Hernita, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis 22(3)* , 326-366.
- Kasmir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Listari, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol.6 No.1* , 53-62.
- Mamduh M. Hanafi, A. H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan,Edisi Kelima, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Milka M. Oroh, P. V. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Emba Vol.7 No.1* , 661-670.
- Prasetya, B. T. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growthopportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)* , 2 .
- Rafly Zidane, T. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Capital Structure Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021 . *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 13 No :03* , 1013-1023.
- Rina Asmeri, S. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Journal Of Social And Economics Research Volume 4, Issue 1* , 28-43.
- Sagita Ramadhanti, W. C. (2022). Pengaruh Growth Opportunity Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar. *Vjra, Vol. 11 No. 02* .
- Sambora, M. N. (2014). Pengaruh Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis. (Vol.8, No. 1)* .
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: Bpfe.



- Setyawan, A. I. (2019). Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age Dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-20). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma Vol.2, No.3*, 89-99.
- Soebiantoro, S. D. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham leverage, Faktor Interen Dan Faktor Eksteren Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1*.
- Sri Oktaryani, G. A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Distribusi - Journal Of Management And Business, 5(2)*, 45-58.
- Suad Husnan, E. P. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn, 2004.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Afabeta.
- Zahro, H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Volume 2 Nomor 1*.
- www.idx.co.id Tanggal 15 September 2023
- www.bi.go.id Tanggal 30 Agustus 2023
- www.kompas.com Tanggal 1 September 2023
- www.antarane.ws.com Tanggal 1 September 2023